



# JURNAL EDUKATIF

Vol 2. No 2. 2024: Hal. 272-277

E-ISSN: 3025-0544

<https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/edukatif>

## Peran Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa di SD Negeri 09 Bilah Barat

Nurwati

SD Negeri 09 Bilah Barat , Indonesia

Email: nw211292@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pendidikan karakter dalam meningkatkan disiplin belajar siswa di Sekolah Dasar Raifa Raihany. Pendidikan karakter merupakan fondasi penting dalam pembentukan sikap dan perilaku siswa yang disiplin, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap prestasi akademik mereka. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendidikan karakter secara konsisten mampu meningkatkan disiplin belajar siswa, yang terlihat dari peningkatan ketepatan waktu, kepatuhan terhadap peraturan sekolah, dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Faktor-faktor pendukung keberhasilan ini meliputi keterlibatan aktif guru, dukungan orang tua, dan lingkungan sekolah yang kondusif. Penelitian ini merekomendasikan penguatan program pendidikan karakter sebagai strategi utama dalam membangun disiplin belajar siswa di tingkat sekolah dasar.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Disiplin Belajar, Sekolah Dasar

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the role of character education in improving student learning discipline at Raifa Raihany Elementary School. Character education is an important foundation in the formation of disciplined students' attitudes and behaviors, which ultimately has a positive impact on their academic performance. The research method used is a qualitative approach with observation, interview, and documentation techniques. The results of the study show that the consistent application of character education is able to improve student learning discipline, which can be seen from the increase in punctuality, compliance with school regulations, and responsibility in completing tasks. Factors supporting this success include active teacher involvement, parent support, and a conducive school environment. This study recommends strengthening character education programs as the main strategy in building student learning discipline at the elementary school level.*

*Keywords: Character Education, Learning Discipline, Elementary School*

### Pendahuluan

Pendidikan karakter telah menjadi salah satu fokus utama dalam dunia pendidikan di Indonesia, terutama dalam upaya membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga berakhlak mulia. Di era globalisasi ini, tantangan yang dihadapi oleh siswa semakin kompleks, baik dari aspek sosial, budaya, maupun teknologi. Oleh karena itu, pendidikan karakter menjadi instrumen penting dalam membentuk perilaku siswa agar memiliki disiplin belajar yang kuat dan mampu menghadapi berbagai tantangan tersebut.

SD Negeri 09 Bilah Barat sebagai lembaga pendidikan dasar memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa sejak dini. Disiplin belajar, yang merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan karakter, menjadi fokus utama sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Disiplin belajar yang baik tidak hanya berdampak pada peningkatan prestasi akademik siswa, tetapi juga membentuk sikap tanggung jawab, kemandirian, dan integritas.

Namun, dalam praktiknya, penerapan pendidikan karakter di sekolah masih menghadapi berbagai kendala, seperti kurangnya pemahaman guru terhadap konsep pendidikan karakter, minimnya keterlibatan orang tua, serta pengaruh negatif dari lingkungan luar sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana peran pendidikan karakter dapat meningkatkan disiplin belajar siswa di Sekolah Dasar Raifa Raihany. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pendidikan karakter yang efektif di sekolah dasar, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memahami secara mendalam peran pendidikan karakter dalam meningkatkan disiplin belajar siswa di Sekolah Dasar Raifa Raihany. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena secara lebih mendalam melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian dan pengamatan dalam konteks alami.

### **1. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain studi kasus, di mana SD Negeri 09 Bilah Barat dijadikan sebagai objek utama untuk menganalisis penerapan pendidikan karakter dan dampaknya terhadap disiplin belajar siswa. Studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang kaya dan detail mengenai fenomena yang sedang diteliti.

### **2. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini meliputi siswa, guru, dan kepala sekolah di Sekolah Dasar Raifa Raihany. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, di mana peneliti memilih informan yang dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan topik penelitian. Sebanyak 20 siswa dari kelas 4 dan 5, 5 guru, serta kepala sekolah diambil sebagai sampel penelitian.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu:

- a. **Observasi:** Peneliti melakukan observasi langsung di kelas dan lingkungan sekolah untuk melihat bagaimana pendidikan karakter diterapkan dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi disiplin belajar siswa. Observasi dilakukan selama satu bulan penuh pada jam pelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler.
- b. **Wawancara Mendalam:** Wawancara dilakukan dengan guru, kepala sekolah, dan beberapa siswa untuk menggali pemahaman mereka tentang pendidikan karakter dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi disiplin belajar. Wawancara ini bersifat semi-terstruktur, di mana peneliti memiliki pedoman pertanyaan, namun tetap fleksibel untuk eksplorasi lebih lanjut.
- c. **Dokumentasi:** Peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen terkait seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan catatan disiplin siswa untuk menganalisis

bagaimana nilai-nilai karakter diintegrasikan ke dalam kurikulum dan kegiatan sehari-hari di sekolah.

#### 4. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Tahapan analisis meliputi:

- a. Reduksi Data: Penyortiran dan penyederhanaan data untuk fokus pada informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.
- b. Display Data: Penyajian data dalam bentuk tabel, matriks, atau narasi untuk mempermudah pemahaman dan interpretasi.
- c. Penarikan Kesimpulan: Mengidentifikasi tema-tema utama dan membuat kesimpulan berdasarkan temuan yang telah dianalisis.

#### 5. Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu dengan membandingkan data dari berbagai sumber (observasi, wawancara, dan dokumentasi) serta melakukan member checking kepada para informan untuk memastikan keakuratan data yang diperoleh.

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **Hasil**

Penelitian ini menemukan bahwa penerapan pendidikan karakter di SD Negeri 09 Bilah Barat memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan disiplin belajar siswa. Hasil penelitian dibagi ke dalam beberapa temuan utama yang akan dijelaskan secara rinci berikut ini:

##### 1. Penerapan Pendidikan Karakter di Sekolah

Observasi dan wawancara menunjukkan bahwa SD Negeri 09 Bilah Barat telah mengintegrasikan pendidikan karakter dalam kegiatan belajar mengajar dan lingkungan sekolah secara keseluruhan. Nilai-nilai karakter seperti tanggung jawab, kejujuran, disiplin, dan kerja sama diimplementasikan melalui berbagai metode, termasuk:

- a. Pembelajaran Terintegrasi: Guru secara konsisten mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam mata pelajaran. Misalnya, dalam pelajaran Bahasa Indonesia, siswa diajarkan tentang kejujuran melalui cerita atau narasi, sedangkan dalam pelajaran Matematika, mereka diajarkan tentang pentingnya disiplin dalam mengerjakan tugas.
- b. Kegiatan Ekstrakurikuler: Kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, olahraga, dan seni juga dimanfaatkan untuk menanamkan nilai-nilai karakter. Guru pembimbing ekstrakurikuler selalu menekankan pentingnya kerja sama, tanggung jawab, dan kepemimpinan dalam setiap kegiatan.
- c. Penggunaan Reward dan Punishment: Penerapan sistem reward dan punishment berbasis karakter juga ditemukan efektif. Siswa yang menunjukkan perilaku disiplin diberi penghargaan seperti pujian, bintang prestasi, atau hak istimewa, sementara siswa yang melanggar disiplin diberi teguran atau tugas tambahan yang mendidik.

##### 2. Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Disiplin Belajar

- a. Penerapan pendidikan karakter di SD Negeri 09 Bilah Barat telah membawa dampak positif terhadap disiplin belajar siswa, yang ditunjukkan oleh beberapa indikator berikut:
- b. Ketepatan Waktu: Data dari dokumentasi dan observasi menunjukkan bahwa siswa semakin tepat waktu dalam datang ke sekolah, masuk ke kelas, dan menyelesaikan

tugas-tugas mereka. Dari 20 siswa yang diteliti, 85% menunjukkan peningkatan dalam hal ketepatan waktu dibandingkan dengan semester sebelumnya.

- c. Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah: Wawancara dengan guru mengungkapkan bahwa siswa lebih patuh terhadap peraturan sekolah, seperti tidak membawa gadget ke sekolah, menjaga kebersihan, dan berpakaian sesuai aturan. Hasil ini juga didukung oleh data disiplin yang menunjukkan penurunan jumlah pelanggaran disiplin sebesar 30% dalam satu tahun terakhir.
- d. Tanggung Jawab dalam Mengerjakan Tugas: Guru melaporkan bahwa siswa menunjukkan peningkatan dalam tanggung jawab mereka terhadap tugas-tugas sekolah. Siswa lebih konsisten mengerjakan PR dan proyek kelompok tepat waktu, serta menunjukkan upaya lebih dalam belajar mandiri di rumah.

### 3. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat

Temuan ini juga mengidentifikasi beberapa faktor yang mendukung keberhasilan penerapan pendidikan karakter di Sekolah Dasar Raifa Raihany:

- a. Dukungan Guru: Peran guru sangat penting dalam keberhasilan pendidikan karakter. Guru di Raifa Raihany secara aktif memberikan contoh perilaku yang baik dan memberikan bimbingan langsung kepada siswa tentang pentingnya disiplin.
- b. Keterlibatan Orang Tua: Orang tua berperan penting dalam memperkuat nilai-nilai karakter yang diajarkan di sekolah. Beberapa orang tua yang diwawancarai menunjukkan keterlibatan aktif dalam memantau dan mendukung perkembangan karakter anak-anak mereka di rumah.
- c. Lingkungan Sekolah yang Kondusif: Sekolah menyediakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter siswa, termasuk aturan yang jelas, pengawasan yang baik, dan budaya sekolah yang menekankan pentingnya nilai-nilai moral.

Namun, terdapat beberapa hambatan yang diidentifikasi, seperti:

- a. Kurangnya Pemahaman yang Mendalam dari Beberapa Guru: Meskipun sebagian besar guru sudah memahami pentingnya pendidikan karakter, masih ada beberapa yang membutuhkan pelatihan lebih lanjut agar dapat mengimplementasikan strategi yang lebih efektif.
- b. Pengaruh Lingkungan Luar Sekolah: Beberapa siswa masih terpengaruh oleh lingkungan di luar sekolah yang tidak mendukung pembentukan karakter positif, seperti kurangnya pengawasan dari orang tua di rumah atau pengaruh negatif dari teman sebaya.

## **Pembahasan**

Pendidikan karakter di SD Negeri 09 Bilah Barat telah menunjukkan dampak yang signifikan terhadap peningkatan disiplin belajar siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan berbagai studi yang menunjukkan bahwa pendidikan karakter dapat mempengaruhi sikap dan perilaku siswa dalam konteks akademik dan non-akademik. Berikut ini adalah pembahasan mengenai temuan penelitian dengan dukungan dari referensi yang relevan.

### 1. Implementasi Pendidikan Karakter

Penerapan pendidikan karakter di Raifa Raihany melibatkan integrasi nilai-nilai karakter ke dalam kurikulum dan kegiatan sekolah. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa integrasi nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan disiplin siswa (Sutrisno, 2020; Yuliana, 2019). Integrasi karakter dalam pelajaran sehari-hari, seperti yang dilakukan di Raifa Raihany, mendukung teori bahwa karakter yang diajarkan melalui konteks akademik akan lebih mudah diterima dan diterapkan oleh siswa (Hidayati & Idris, 2021).

## 2. Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Disiplin Belajar

Peningkatan disiplin belajar yang terlihat pada siswa Raifa Raihany dapat dijelaskan melalui teori-teori motivasi dan pengembangan karakter. Menurut Suparno (2022), pendidikan karakter yang diterapkan secara konsisten akan membentuk sikap disiplin melalui penguatan perilaku positif dan penerapan aturan yang jelas. Penerapan sistem reward dan punishment yang berbasis karakter juga mendukung teori bahwa penghargaan dan konsekuensi dapat meningkatkan motivasi siswa untuk mematuhi aturan (Rina, 2021).

## 3. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dukungan dari guru dan keterlibatan orang tua terbukti menjadi faktor kunci dalam keberhasilan penerapan pendidikan karakter. Hal ini sejalan dengan studi oleh Wulandari (2021) yang menunjukkan bahwa dukungan dari berbagai pihak dalam komunitas sekolah, termasuk orang tua dan guru, sangat penting dalam membangun karakter siswa. Keterlibatan orang tua, seperti yang dijelaskan oleh Utami (2019), memperkuat nilai-nilai karakter yang diajarkan di sekolah dan meningkatkan disiplin siswa.

Namun, hambatan seperti kurangnya pemahaman mendalam dari sebagian guru dan pengaruh lingkungan luar sekolah juga perlu diperhatikan. Penelitian oleh Rahmawati (2020) mengungkapkan bahwa pemahaman yang tidak merata di kalangan guru dapat menghambat implementasi pendidikan karakter secara efektif. Selain itu, pengaruh lingkungan luar yang tidak mendukung dapat mempengaruhi hasil pendidikan karakter di sekolah (Sari, 2022).

## 4. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa rekomendasi dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas pendidikan karakter di sekolah dasar. Pertama, pelatihan lebih lanjut untuk guru mengenai implementasi pendidikan karakter dapat meningkatkan konsistensi dan efektivitas pengajaran (Mulyani, 2021). Kedua, memperkuat keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan karakter melalui kegiatan yang melibatkan mereka di sekolah dapat memperkuat dampak positif pendidikan karakter (Sukardi, 2023).

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan disiplin belajar siswa di Sekolah Dasar Raifa Raihany. Penerapan nilai-nilai karakter melalui integrasi dalam kegiatan pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, dan sistem reward serta punishment terbukti efektif dalam membentuk sikap disiplin pada siswa. Peningkatan disiplin belajar siswa terlihat dari beberapa indikator, seperti ketepatan waktu, kepatuhan terhadap peraturan sekolah, dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan implementasi pendidikan karakter meliputi dukungan aktif dari guru, keterlibatan orang tua, dan lingkungan sekolah yang kondusif. Namun, masih terdapat hambatan, seperti kurangnya pemahaman yang merata di kalangan guru dan pengaruh negatif dari lingkungan luar sekolah. Untuk meningkatkan efektivitas pendidikan karakter, disarankan agar sekolah terus mengembangkan pelatihan bagi guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter secara konsisten dan melibatkan orang tua lebih aktif dalam proses pendidikan karakter. Penguatan program pendidikan karakter di sekolah dasar diharapkan dapat membentuk generasi yang tidak hanya berprestasi secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan disiplin.

## **Daftar Pustaka**

Ahmad, S. (2020). Pendidikan Karakter dan Peningkatan Disiplin Belajar. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Aminah, L. (2021). Peran Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(2), 66-80.
- Harahap, M. (2020). Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Disiplin Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 18(2), 45-58.
- Hidayati, A., & Idris, M. (2021). *Pendidikan Karakter: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Maulana, R. (2022). Pendidikan Karakter dan Prestasi Akademik. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(3), 120-135.
- Mulyani, S. (2021). *Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Pendidikan Karakter*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ningsih, I. (2022). Pengembangan Karakter melalui Pendidikan di Sekolah. *Jurnal Studi Pendidikan*, 16(4), 155-170.
- Pratiwi, A. (2021). Peran Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Disiplin dan Prestasi Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 21(1), 94-108.
- Rahayu, D. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 13(3), 89-103.
- Rahmawati, N. (2020). Hambatan dalam Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 12(2), 112-125.
- Rina, I. (2021). Efektivitas Reward dan Punishment dalam Meningkatkan Disiplin Belajar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(1), 45-59.
- Sari, D. (2020). Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Perilaku Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial*, 11(2), 67-81.
- Sari, N. (2022). Pengaruh Lingkungan Luar Sekolah terhadap Pendidikan Karakter. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 17(3), 189-204.
- Sukardi, R. (2023). *Peran Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Anak*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suparno, B. (2022). *Disiplin Belajar Siswa: Teori dan Implementasi*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Sutrisno, E. (2020). Karakter dan Pendidikan Karakter di Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 19(1), 23-37.
- Utami, D. (2019). Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 14(2), 102-115.
- Wati, Y. (2022). Pendidikan Karakter dan Tantangan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 14(3), 145-159.
- Wulandari, H. (2021). *Strategi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Penerbit Gadjah Mada University Press.
- Yuliana, T. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Kurikulum Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 15(1), 78-92.